

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya sehingga Indonesia dinobatkan menjadi negara yang memiliki jumlah UMKM terbesar di ASEAN dengan jumlah 65.465.500 unit pada tahun 2021. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 90% dari keseluruhan UMKM yang ada di ASEAN (UNCTAD dan ASEAN Secretariat, 2022). Menurut data dari KADIN Indonesia (2023) UMKM telah berkontribusi sebesar 61% pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, serta sebesar 97% atau sebanyak 117 juta orang pada penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Jumlah UMKM, terkhusus di Provinsi Jawa Timur terdapat sebanyak 9,78 juta unit (Roosa, 2022). Berdasarkan data penyaluran Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), terdapat sebanyak 647 ribu unit UMKM di Kabupaten Jember yang terdiri dari sektor kuliner, batik, kriya, dan sebagainya (Wahyunik, 2022). Banyaknya jumlah UMKM yang telah berkembang di Indonesia, terutama di Kabupaten Jember mengharuskan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dan berinovasi terhadap variasi produk untuk bersaing dengan para kompetitornya pada sektor yang sama, terutama bagi UMKM yang beroperasi di sektor kuliner.

Sebagai salah satu jenis buah yang mudah dibudidayakan dan memberikan banyak khasiat bagi tubuh, buah pisang menjadi komoditas yang sering dijadikan produk olahan kuliner di Kabupaten Jember. Contoh produk olahan pisang yang diminati oleh masyarakat di Kabupaten Jember adalah keripik pisang. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya produk keripik pisang di toko-toko retail di Kabupaten Jember (Ismail dkk., 2019:31). Maka dengan banyaknya produk keripik pisang yang beredar di masyarakat, diperlukan inovasi produk dengan keunikan dan nilai jual yang berbeda dibandingkan produk yang telah ada sebelumnya. Dalam

hal ini, inovasi sebagai keunggulan sebuah produk dapat diwujudkan dalam proses, metode, teknologi, dan manajemen (Suryana, 2013). Salah satu UMKM di Kabupaten Jember yang menunjukkan perkembangan dan inovasi melalui produk camilan berbahan baku pisang adalah CV Sunresist Indonesia.

CV Sunresist Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi keripik pisang dengan merek “Musae Chips”. Perusahaan yang didirikan sejak tahun 2018 oleh Fathurrahman ini melihat peluang inovasi melalui metode pengolahan keripik pisang. Umumnya, keripik pisang digoreng menggunakan minyak, namun perusahaan ini menambahkan metode pemanggangan menggunakan oven dalam pengolahannya. Metode pemanggangan menggunakan oven dalam proses produksi, menjadikan Musae Chips sebagai produk keripik pisang rendah lemak (Faizah, 2021). Selain inovasi pada metode pengolahan, Musae Chips memiliki beberapa varian rasa, seperti *creamy milk*, coklat, *green tea glaze*, dan *korean spicy*. CV Sunresist Indonesia mempekerjakan sebanyak 10 tenaga kerja dan mampu menghasilkan *output* sebanyak lebih dari 100 kg setiap bulannya. Selain itu perusahaan ini juga telah memiliki relasi sebanyak 156 *reseller* aktif yang tersebar di 67 kota, termasuk kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Jogja, Malang, dan Bekasi.

Dalam menjalankan aktivitas produksinya, CV Sunresist Indonesia memfokuskan pengembangan pada aspek mutu produk agar tetap mampu bersaing dengan kompetitor lain di era industri modern. Aktivitas produksi menjadi hal yang paling berpengaruh dalam menciptakan maupun mempertahankan mutu produk yang sampai di tangan konsumen. Perusahaan harus mampu mempertimbangkan kesesuaian antara kapasitas produksi dengan tingkat permintaan pasar. Dalam menyusun strategi dan menentukan kebijakan demi mewujudkan optimalisasi proses produksi untuk memaksimalkan keuntungan, adanya ketidakpastian atau perubahan secara dinamis (terus menerus) pada beberapa elemen produksi akan menjadi suatu kendala. Perilaku dinamis yang seperti ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan sistem, yaitu pemodelan sistem dinamis, yang mana metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja suatu sistem dilihat dari variabel-variabel yang saling menimbulkan sebab – akibat

(kausal) dalam wujud simulasi berdasarkan data atau informasi di masa lampau, sehingga hasil dari simulasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang dengan lebih efektif dan rasional. Selain itu, pemodelan sistem dinamis dapat melihat perubahan perilaku kebijakan dan memungkinkan skema umpan balik untuk memberikan arus informasi merancang formulasi kebijakan yang lebih kompleks.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penelitian ini berfokus untuk mengkaji faktor-faktor yang saling berpengaruh antar satu sama lain pada sistem produksi keripik pisang oven yang bersifat dinamis, dimana nantinya hasil analisis akan dilanjutkan pada tahap perancangan atau rekayasa simulasi yang dapat merepresentasikan sistem produksi keripik pisang oven di CV Sunresist Indonesia secara valid. Melalui beberapa macam skenario yang dihasilkan dari pemodelan sistem dinamis, perusahaan dapat mempertimbangkan hasil dari penelitian ini untuk mempermudah proses penentuan kebijakan guna mengembangkan usaha baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Faktor-faktor apa saja yang membentuk sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Indonesia Kabupaten Jember?
- 2) Bagaimana rancangan pemodelan sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Indonesia Kabupaten Jember?
- 3) Bagaimana hasil skenario pemodelan sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Indonesia Kabupaten Jember untuk tiga tahun kedepan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Indonesia Kabupaten Jember
- 2) Merancang rekayasa pemodelan sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Indonesia Kabupaten Jember

- 3) Menganalisis dan menjabarkan hasil skenario pemodelan sistem produksi keripik pisang oven pada CV Sunresist Kabupaten Jember Indonesia untuk tiga tahun ke depan

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti
Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya pengembangan dan penerapan mata kuliah Pemodelan Sistem Dinamis, serta sebagai persyaratan dalam menuntaskan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
- 2) Bagi akademisi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik atau fenomena yang sama.
- 3) Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dalam upaya mengoptimalkan kegiatan produksi berdasarkan rekayasa model sistem produksi yang telah dirancang.